

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

EKA NURHAFNI , (2017): “Upaya Konselor Dalam Mengembangkan Resiliensi Residen Rawat Inap di badan Narkotika Kabupaten Kampar”.

Dalam penelitian ini dituliskan berdasarkan upaya konselor dalam mengembangkan resiliensi residen rawat inap di Badan Narkotika Kabupaten Kampar. Sebagaimana dalam mengembangkan resiliensi residen rawat inap diantaranya melalui upaya yang dilakukan konselor. Sehingga dapat dirumuskan bagaimana upaya konselor dalam mengembangkan resiliensi residen rawat inap di Badan Narkotika Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya konselor dalam mengembangkan resiliensi residen rawat inap di Badan Narkotika Kabupaten Kampar. Subyek dalam penelitian ini adalah 2 Konselor, dan 1 residen rawat inap di Badan Narkotika Kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data diperoleh dengan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya konselor dalam mengembangkan resiliensi residen rawat inap di Badan Narkotika Kabupaten Kampar dapat dikatakan baik. Upaya konselor diantaranya adalah Tahap pertama, *Increase bonding* (peningkatan hubungan diantara individu dan pribadi prososial), Tahap kedua, *set clear and consistent boundaries* (menjelaskan dan menjaga konsistensi dari batasan-batasan atau peraturan-peraturan yang berlaku) Tahap ketiga, *teach life skills* (mengajarkan keterampilan-keterampilan hidup) Tahap keempat, *provide caring and support* (pemberian penghargaan, perhatian dan dorongan yang positif), Tahap kelima, *set and communicate high expectations* (memberikan atau menyampaikan harapan yang tinggi) Tahap keenam, *provide opportunities for meaningful participation* (memberikan tanggung jawab dan kesempatan untuk berpartisipasi aktif). Upaya konselor tersebut dikembangkan secara baik kepada residen dan menjadikan residen individu yang resilien dan terhindar dari ketergantungan narkoba. Hal tersebut terlihat banyak perubahan yang dialami oleh residen di Badan Narkotika Kabupaten Kampar terutama dari aspek kognitif, afektif, behavioral, serta aspek moral spiritual sehingga residen di Badan Narkotika Kabupaten Kampar menjadi individu yang resilien.

Kata Kunci: Kemampuan konselor, Resiliensi



ABSTRACT

EKA NURHAFNI, (2017)

: The Counselor Effort in Developing Resilience of the In-Residents at the Badan Narkotika Kabupaten Kampar (The Kampar Narcotic Body)

This research is written based on The Counselor Effort in Developing Resiliency of the In-Residents at the Badan Narkotika Kabupaten Kampar (The Kampar Narcotic Body). Developing resilience or the in-residents is closely related to the counselor effort so that the question proposed is how The Counselor Effort in Developing Resiliency of the In-Residents at the Badan Narkotika Kabupaten Kampar (The Kampar Narcotic Body) is. The objective of this research is to know The Counselor Effort in Developing Resiliency of the In-Residents at the Badan Narkotika Kabupaten Kampar (The Kampar Narcotic Body). The subjects of this research are two counselors and 1 in- resident at the Kampar Narcotic Body. Data is collected from interview, observation and documentation. Data is analyzed qualitatively. This research concludes that The Counselor Effort in Developing Resiliency of the In-Residents at the Badan Narkotika Kabupaten Kampar (The Kampar Narcotic Body) has been done well. The efforts are as follows; the first stage is increasing bonding, the second stage is setting clear and consistent boundaries, the third stage is providing caring and support, the fourth stage is setting and communicating high expectations, the sixth stage is providing opportunities for meaningful participation. These efforts are developed well to the residents and support the residents to reject the drug addict. Some changes can be seen from the cognitive, affective, behavioral and moral-spiritual aspects of the residents so that they become resilient individuals.

Keywords : Counselor Ability, Resilience